

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2017



**PERTANIAN MAJU DAN TANGGUH
UNTUK KESEJAHTERAAN YANG ADIL
DAN MERATA**

**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kehendak-Nya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, selaku leading sektor pembangunan di bidang pertanian mempunyai tugas yang strategis dalam menunjang roda pembangunan perekonomian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Mengingat pertanian dalam arti luas mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dimana sektor pertanian sebagai penyumbang terbesar angka PDRB tentu dibutuhkan perhatian yang lebih serius untuk pembangunan pertanian kedepan.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2017 adalah cerminan akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran dalam rangka pencapaian sasaran, yang dilakukan dalam bentuk program dan kegiatan. Kami menyadari bahwa selain beberapa keberhasilan yang telah dicapai masih terdapat kendala atau permasalahan yang dihadapi, baik secara teknis, sumberdaya manusia, maupun manajemen dan administrasi. Namun demikian harapan kita semuanya untuk selalu meningkatkan kinerja, melalui pemanfaatan peluang yang tersedia, mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang ada untuk melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Dalam penyusunan laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017 tentu tidak sendirian, namun demikian berkat kerjasama dari berbagai pihak, baik internal Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang terdiri atas Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura, Bidang Prasarana dan Sarana, Bidang Penyuluhan dan Sekretariat, untuk itu kami apresiasi dengan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarannya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat terwujud sebagai representasi hasil kegiatan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017. Namun demikian kami sangat menyadari, penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kami

menerima saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan penyusunan di tahun mendatang. Harapan kami semoga substansi dari Laporan Kinerja (LKj) ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang selanjutnya bisa dijadikan bahan evaluasi, serta masukan pengambil kebijakan khususnya dan pembaca umumnya.

Dan sebagai kalimat akhir pengantar Laporan Kinerja (LKj) ini kami mengajak seluruh pihak yang ikut andil dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk bekerja lebih baik, amanah, ikhlas dan dengan semangat yang tinggi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing bagian guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian di masa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Januari 2018

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada Tap MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2017 merupakan tahun kedua perencanaan dalam rencana strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016-2021. Kemudian ditindak lanjuti dengan perumusan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat No. 49 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan tugasnya menyelenggarakan fungsi (1) Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan, (2) Pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan, (3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan, (4) Pelaksanaan administrasi dinas di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan; dan (5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 yang menjabarkan Visi dan Misi kedalam bentuk agenda dan prioritas pembangunan, program dan kegiatan, salah satu diantara agenda dan prioritas pembangunan tersebut adalah pembangunan di bidang pertanian, terutama untuk memacu peningkatan produksi hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Visi **“Pertanian Maju dan Tangguh untuk Kesejahteraan yang Adil dan Merata”**. Guna mewujudkan Visi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka dirumuskan Misi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016-2021 sebagai berikut. (1) Mendorong meningkatnya sistem informasi pertanian tanaman pangan hortikultura, peningkatan mutu pelayanan dan penyuluhan kepada petani guna meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. (2) Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pemasaran hasil pertanian dan agribisnis. (3) Mengembangkan potensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya. (4) Mendorong meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan mengembangkan agribisnis yang tertumpu pada keunggulan komparatif wilayah dan kompetitif komoditas.

Selanjutnya untuk mendukung agenda pembangunan nasional, serta menjawab tantangan dunia pertanian dalam arti yang luas, menetapkan 4 (Empat) Tujuan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, yaitu (1) Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian. (2) Meningkatkan daya saing agroindustri melalui ekonomi kerakyatan. (3) Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya alam melalui pengembangan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan. (4) Terwujudnya pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan masyarakat dan peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat

Dari tujuan yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan dalam bentuk penetapan sasaran strategis yang selanjutnya untuk menyusun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, serta menetapkan alokasi sumber daya yang ada, baik dari sumberdaya manusia maupun anggaran. Dengan berakhirnya tahun anggaran, berakhir pula Program dan Kegiatan dalam 1 (satu) tahun, maka sebagai konsekuensi logis dilakukan pengukuran atas target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai 4 (empat) tujuan, 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja. Dari delapan

indikator kinerja utama yang ada, hanya capaian sasaran dari Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan ini dikategorikan **kurang**. Karena kegiatan pengembangan sentra komoditas unggulan daerah baru akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Sedangkan untuk sasaran dari program yang lain, rata-rata pencapaian dapat dikategorikan **baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Bab III Akuntabilitas Kinerja.

Dari segi akuntabilitas keuangan, total alokasi anggaran belanja sebesar Rp. **11.630.784.334,-** (*sebelas miliar enam ratus tiga puluh juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah*). Realisasi anggaran selama Tahun Anggaran 2017 sejumlah Rp. **10.952.229.420,-** (*sepuluh miliar sembilan ratus lima puluh dua juta dua ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh rupiah*) atau terealisasi sebesar 94,17%.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSKLUSIF	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Maksud dan Tujuan	9
1.3 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2016-2021	13
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	18
2.3 Perjanjian Kinerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja.....	20
3.2 Akuntabilitas Keuangan.	26
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	2.1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	II-10
Tabel	2.2	Rencana Kinerja Tahun 2016 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat	II-12
Tabel	3.1	Skala Pengukuran Capaian indikator Kinerja Tahun 2016	III-15
Tabel	3.2	Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016	III-16
Tabel	3.3	Pengukuran Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	III-17
Tabel	3.4	Realisasi Anggaran Kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat	III-21

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2017 adalah pelaksanaan tahun kedua dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Jabung Barat Tahun 2016-2021. Pada periode ini, pertanian masih mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan di bidang pertanian, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat selalu berusaha untuk melakukan penataan manajemen melalui pengembangan sumberdaya aparatur. Salah satunya melalui penerapan manajemen pembangunan pertanian yang akuntabel sesuai dengan prinsip *Good Governance and Clean Government*, yaitu mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa. Guna mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung-jawaban yang tepat, jelas dan *legitimate* agar penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil-guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai unsur pelaksana teknis Pemerintah Daerah yang melaksanakan kewenangan daerah di bidang pertanian dituntut untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat seiring dengan penambahan penduduk dalam kaitannya dengan peningkatan daya saing produk-produk pertanian, agribisnis, optimalisasi peningkatan sumber daya lokal dan peningkatan kesejahteraan petani.

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan serta Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagai amanah dari Peraturan Presiden No.

29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selanjutnya dalam rangka mengetahui capaian kinerja dan untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui kewenangannya di bidang pertanian yang diharapkan mampu memberikan manfaat secara nyata di tataran masyarakat, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) yang didalamnya berisi konstelasi perencanaan strategis dan implementasinya serta tolok ukur keberhasilan berbagai indikator yang telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi organisasi.

Sebagai landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 2017 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2017 ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat atas penggunaan

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal yang terpenting adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai sarana bagi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam menyampaikan pertanggung-jawaban informasi kinerja yang terukur kepada seluruh stakeholders (Bupati, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan berdasarkan target dan realisasi kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain sebagai bahan evaluasi, Laporan Kinerja (LKj) diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka :

1. Mendorong Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk dapat melaksanakan tugas pembangunan di bidang pertanian, secara baik dan benar, sesuai tugas pokok dan fungsi yang didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat di seluruh Dinas Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
2. Menjadikan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang akuntabel, sehingga dapat berperan dalam penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Menjadikan masukan dan umpan balik untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pelaku pembangunan dan pemangku kepentingan dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap penyelenggara Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1.3 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dan tupoksinya diatur dalam

Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 49 Tahun 2016, maka kedudukan, tugas, dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut.

1. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
2. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
3. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang tanaman pangan dan hortikultura.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

1. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan.
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, serta penyuluhan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

I.4 Sistem Penyajian

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 berisi seluruh capaian kinerja Dinas selama tahun 2017, dengan tolok ukur seluruh indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang kemudian dilakukan analisis seluruh capaian kinerja, kemudian disimpulkan. Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan ringkasan tentang latar belakang pembangunan pertanian, tujuan, landasan hukum, kedudukan, tugas dan fungsi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menjelaskan tentang dokumen perencanaan yang menjadi latar belakang pelaksanaan program, dan kegiatan mulai dari Renstra, Tujuan Strategis, sasaran Strategis, beserta Program dan Kegiatan guna mencapai sasaran dimaksud serta menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahunan yang bersangkutan

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan tentang analisis capaian kinerja dinas berdasarkan pengukuran kinerja atas capaian indikator kinerja utama dibandingkan dengan target maupun capaian pada tahun-tahun sebelumnya, serta laporan capaian realisasi anggaran.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan menyeluruh dari seluruh penyajian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017, dan beberapa saran atau rekomendasi untuk perbaikan kinerja Dinas selanjutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 merupakan perencanaan taktis strategis yang berisikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama lima tahun kedepan (2016-2021). Rencana strategis disusun berdasarkan analisis strategis terhadap potensi, peluang, permasalahan mendasar dan tantangan yang telah dan akan dihadapi dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2016-2021). Oleh karena itu penyusunan dokumen Renstra SKPD berpedoman pada rancangan awal RPJMD untuk menyelaraskan diri dengan visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih.

RENSTRA Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 disusun berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan (RPJMD Perubahan) Tahun 2016-2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021.

Kedudukan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai pedoman dan arah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Fungsi Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai tolok ukur dari pencapaian tujuan Pembangunan Pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikulutra di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Saran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

2.1.1 Visi

Dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan berdasarkan pada Visi Bupati Tanjung Jabung Barat Periode 2016-2021 : *"Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat, dan Berkualitas"*. Dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat yang ketiga Periode 2016-2021 : *"Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agro-industri dan perikanan"*.

Maka disusunlah Visi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021, yaitu "Pertanian Maju dan Tangguh untuk Kesejahteraan yang Adil dan Merata".

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka dirumuskan Misi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

1. Mendorong meningkatnya sistem informasi pertanian tanaman pangan hortikultura, peningkatan mutu pelayanan dan penyuluhan kepada petani guna meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pemasaran hasil pertanian dan agribisnis
3. Mengembangkan potensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya.
4. Mendorong meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan mengembangkan agribisnis yang tertumpu pada keunggulan komparatif wilayah dan kompetitif komoditas.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Untuk merealisasikan misi-misi perlu penjabaran lebih lanjut kedalam tujuan-tujuan yang diinginkan atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten

Tanjung Jabung Barat dalam jangka waktu lima tahun ke depan (periode 2016–2021) menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut.

1. Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian

Sasaran : Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100%

2. Terwujudnya Sentra Agribisnis Produk Pertanian Unggulan Daerah

Sasaran : Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah

3. Meningkatkan Ekonomi dan Sosial Masyarakat

Sasaran : -Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura

- Meningkatkan pendapatan petani

- Meningkatkan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian

4. Terwujudnya Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Sesuai dengan Program yang telah disusun

Sasaran : -Terselenggaranya Pembinaan Penyuluhan Sesuai Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha

- Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Penyuluhan

2.1.4 Strategi dan Kebijakan

Berdasarkan urutan prioritas faktor-faktor kunci keberhasilan, maka strategi yang akan ditempuh oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka pencapaian misi dan tujuan organisasi secara efektif dan efisien adalah :

1. Mengembangkan sistem informasi pertanian yang akurat dan mudah diakses
2. Meningkatkan Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan
3. Pembangunan Sentra Agrobisnis Produk Unggulan
4. Penyelenggaraan Pameran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah

5. Peningkatan jumlah kelompok tani yang menerapkan inovasi dan teknologi pertanian
6. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh
7. Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani

Sedangkan untuk menunjang terlaksananya strategi tersebut, ditetapkan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kebijakan sebagai penjabaran dari sasaran adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan pengembangan sistem informasi pertanian berbasis teknologi informasi.
2. Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan.
3. Kebijakan pengembangan sistem pemasaran produk berdaya saing, ekspor, substitusi impor serta bahan baku industri.
4. Kebijakan Peningkatan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian.
5. Meningkatnya Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap (PKS) Penyuluh dan Petani.
6. Kebijakan Peningkatan Analisa Usaha Tani.
7. Kebijakan peningkatan swasembada beras, jagung, dan cabai.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi : Pertanian Maju dan Tangguh untuk Kesejahteraan yang Adil dan Merata					
Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Keterangan
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
Misi I : Mendorong meningkatnya sistem informasi pertanian tanaman pangan hortikultura, peningkatan mutu pelayanan dan penyuluhan kepada petani guna meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat					
Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian	Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100% Terpenuhinya sarana dan prasarana penyuluhan	Tersedianya data/informasi/statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura sebagai instrumen dasar untuk acuan langkah ke depan Meningkatnya Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan	Kebijakan pengembangan sistem informasi pertanian berbasis teknologi informasi Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan	Program pengembangan data / informasi pertanian Program penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan	
Misi II : Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pemasaran hasil pertanian dan agribisnis					
Peningkatan pemasaran produk hasil pertanian unggulan daerah	Dikenalnya Produk-produk Unggulan Hasil Pertanian Unggulan Daerah oleh Masyarakat dan Pelaku Usaha	Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Produk Unggulan Daerah Meningkatnya Promosi Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah	Kebijakan pengembangan Sistem Pemasaran produk berdaya saing, ekspor, substitusi impor serta bahan baku industri	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	
Misi III : Mengembangkan potensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya					
Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dan sumber daya alam dan manusia melalui pengembangan teknologi tepat guna	Meningkatkan penggunaan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura Terselenggaranya pembinaan penyuluhan sesuai kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha	Meningkatnya jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi pertanian Tersusunnya Jadwal Pembinaan Penyuluhan di Setiap Desa	Kebijakan penerapan inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian Kebijakan peningkatan pengetahuan, keterampilan dandiikap penyuluh dan petani	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	
Misi IV : Mendorong meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dengan mengembangkan agribisnis yang tertumpu pada keunggulan komparatif wilayah dan kompetitif komoditas					
Terwujudnya	Meningkatkan	Persentase	Kebijakan	Program	

pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan masyarakat dan peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat	produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura Meningkatkan pendapatan petani	peningkatan produksi tanaman pangan dan tanaman hortikultura sebesar 2.5% Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani	peningkatan swasembada beras, jagung, dan cabai Kebijakan peningkatan analisa usahatani	peningkatan produksi pertanian/perkebunan Program Kesejahteraan Petani	
---	--	---	--	---	--

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya, Program, Kegiatan, serta Kelompok Indikator Kinerja dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaiannya suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN RB) Nomor 29 Tahun 2010 Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Rencana Kinerja Tahun 2018 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2017 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatkan daya saing agroindustri melalui ekonomi kerakyatan	Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah	Tersedianya Sentra Agrobisnis Produk Unggulan	0 Sentra
		Terselenggaranya Pameran Pemasaran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	4 Kali
Terwujudnya optimalisasi	Meningkatnya daya	Jumlah kelompok tani	20

manfaat potensi sumberdaya alam melalui pengembangan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan	dukung dan penggunaan lahan untuk budi daya pertanian	yang menerapkan teknologi pertanian	Kelompok
Terwujudnya pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan masyarakat dan peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Peningkatan Produksi : - Tanaman Pangan - Tanaman Hortikultura	2.5 % 2.5 %
Terwujudnya sistem informasi pertanian yang dapat memberikan kemudahan akses petani, pemerintah, stakeholder maupun pelaku usaha yang bergerak di bidang pertanian	Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100%	Tersedianya data yang valid dan up to date	100 %
Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya pertanian secara berkelanjutan	Meningkatnya kesejahteraan petani	Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani	1
Mewujudkan Penyelenggaraan Penyuluhan yang Sesuai Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Dalam Mengembangkan Sektor Pertanian yang Berdaya Saing	Terselenggaranya Penyuluhan Sesuai Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Dalam Mengembangkan Agribisnis yang Tertuang Dalam Program	Meningkatnya Kemampuan Penyuluh dalam Pendampingan Terhadap Kelompok Tani	80 %
Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya pertanian secara berkelanjutan	Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Penyuluhan yang Berkualitas	Meningkatnya Persentase Kecukupan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Penyuluhan	-

2.3 Perjanjian Kinerja

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun perjanjian Kinerja tahun 2017 sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2017. Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2017 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah ditetapkan, Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja sebagai komitmen kinerja antara Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat dinyatakan dalam Perjanjian Kinerja, sepenuhnya dapat dilihat pada Lampiran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai melalui penilaian berbagai indikator kinerja dengan membandingkan dengan target yang ingin dicapai. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan *reward and punishment*, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Permenpan Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan maupun kegagalan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan (ditargetkan). Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Kemudian berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna

mendapatkan strategi yang cocok dan relevan untuk meningkatkan kinerja (*performance improvement*) pada tahun berikutnya. Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Capaian indikator Kinerja Tahun 2017

- a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, maka skala yang digunakan sebagai berikut.

SKor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 100 %	Sangat baik
3	75 % sampai 100 %	Baik
2	55 % sampai 75 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negatif, maka skala yang digunakan sebagai berikut.

SKor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100 %	Kurang
2	75 % sampai 100 %	Cukup
3	55 % sampai 75 %	Baik
4	Kurang dari 55 %	Sangat Baik

3.1.1 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada bab sebelumnya telah diuraikan tentang visi, misi, dan tujuan Pembangunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 serta sasaran Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kegiatan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis tersebut, maka perlu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2017 yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

Sasaran Renstra	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Pencapaian
Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Tersedianya Sentra Agribisnis Produk Unggulan	0 Sentra	0 Sentra	0 %
		Terselenggaranya Pameran Pemasaran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	4 Kali	4 Kali	100%
Meningkatnya daya dukung dan penggunaan lahan untuk budi daya pertanian	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi pertanian	20	20	100%
Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Tanaman Pangan (2,5%) :			
		Padi (ton)	51.307 ton	47.129 ton	↓ 6 %
		Jagung (ton)	4.147 ton	2.024 ton	↓ 50 %
		Kacang Tanah (ton)	12 ton	7 ton	↓ 42 %
		Kacang Hijau (ton)	8 ton	7 ton	↓ 12 %
		Ubi Kayu (ton)	2.444 ton	3.147 ton	↑ 32 %
		Ubi Jalar (ton)	231 ton	146 ton	↓ 35 %
		Tanaman Hortikultura (2,5%) :			
		Cabai Merah (ton)	106 ton	416 ton	↑ 392 %
		Cabai Rawit (ton)	105 ton	263 ton	↑ 250 %
		Terung (ton)	147 ton	53 ton	↓ 36 %
		Ketimun (ton)	240 ton	544 ton	↑ 227 %
		Kangkung (ton)	230 ton	111 ton	↓ 48 %
		Bayam (ton)	221 ton	416 ton	↑ 188 %
		Petai (ton)	542 ton	14 ton	↓ 3 %
		Nangka/cempedak	4.245 ton	845 ton	↓ 20 %
		Jeruk Siam (ton)	1.989 ton	1.756 ton	↓ 88 %
		Nanas (ton)	62 ton	26 ton	↓ 42 %
Pisang (ton)	561 ton	1.286 ton	↑ 229 %		
Pepaya	228 ton	529 ton	↑ 232 %		
Semangka (ton)	38 ton	313 ton	↑ 824 %		
Peningkatan akurasi pelaporan statistik pertanian sebesar 100%	Program Pengembangan Data / Informasi Pertanian	Tersedianya data yang valid dan up to date	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya kesejahteraan petani	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Peningkatan Rasio Antara Pendapatan Petani dengan Biaya Usaha Tani	1	1	100 %
Terselenggaranya Penyuluhan Sesuai Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Dalam Mengembangkan Agribisnis yang Tertuang Dalam Program	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya Kemampuan Penyuluh dalam Pendampingan Terhadap Kelompok Tani	80 %	80 %	100 %

a. Sasaran : Peningkatan Pemasaran Produk Hasil Pertanian Unggulan Daerah

Untuk sasaran peningkatan pemasaran produk hasil pertanian unggulan daerah, hasil pengukuran kinerjanya belum sepenuhnya dapat dilakukan meskipun kegiatan Pameran Pemasaran dan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah selama tahun 2017 telah dilaksanakan sebanyak 4 kali. Karena kegiatan pengembangan sentra komoditas unggulan daerah baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran dari Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan ini dikategorikan **kurang**.

b. Sasaran : Meningkatkan Penggunaan Inovasi dan Teknologi Dalam Bidang Pertanian

Dari hasil pengukuran kinerja sebagaimana terlihat pada tabel di atas, selama tahun 2017 sebanyak 20 Kelompok Tani mendapatkan penyuluhan dan pembinaan dari Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran dari Program Peningkatan Kesejahteraan Petani ini dikategorikan **sangat baik**.

c. Sasaran : Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura 2.5 %

Untuk komoditas tanaman pangan, dari hasil pengukuran kinerja sebagaimana terlihat pada tabel di atas, produksi padi pada tahun 2017 tercapai sebesar 92% atau 47.129 ton dari target sebesar 51.307 ton, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya menurun sebesar 1.216 ton. Produksi jagung mempunyai capaian sebesar 49% atau 2.024 ton dari target 4.147 ton. Produksi kacang tanah pada tahun 2017 sebesar 7 ton mempunyai persentase capaian sebesar 58% dibandingkan dengan target 17 ton. Produksi kacang hijau pada tahun 2017 sebesar 7 ton, mempunyai persentase capaian sebesar 88% dibandingkan dengan target 8 ton. Produksi ubi kayu tercapai sebesar 129% atau 3.147 ton dari target 2.444 ton. Produksi ubi jalar tercapai sebesar 63% atau 146 ton dari target 231 ton. Sehingga bisa disimpulkan bahwa meskipun hampir

semua komoditas tanaman pangan mengalami penurunan produksi, akan tetapi produksi tanaman pangan mempunyai capaian rata-rata 79,83% dengan kategori **baik**.

Sedangkan untuk komoditas tanaman hortikultura, hasil pengukuran kinerja untuk produksi cabai merah pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 416 ton dengan pencapaian sebesar 392% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 106 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi cabai rawit pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 263 ton dengan pencapaian sebesar 250% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 105 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi terung pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 53 ton dengan pencapaian sebesar 36% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 147 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi ketimun pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 544 ton dengan pencapaian sebesar 227% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 240 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi kangkung pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 111 ton dengan pencapaian sebesar 48% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 230 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi bayam pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 416 ton dengan pencapaian sebesar 188% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 221 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi petai pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 14 ton dengan pencapaian sebesar 3% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 542 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi nangka/cempedak pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 845 ton dengan pencapaian sebesar 20% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 4.245 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi jeruk siam pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 1.756 ton dengan pencapaian sebesar 88% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 2.134 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi nanas pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 26 ton dengan pencapaian sebesar 42% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 62 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi pisang pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 1.286 ton dengan pencapaian sebesar 229% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 602 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi pepaya pada tahun 2017 mempunyai

produksi sebesar 529 ton dengan pencapaian sebesar 232% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 228 ton. Hasil pengukuran kinerja untuk produksi semangka pada tahun 2017 mempunyai produksi sebesar 313 ton dengan pencapaian sebesar 824% dari target produksi di tahun 2017 yang sebesar 38 ton. Sehingga bisa disimpulkan bahwa produksi tanaman hortikultura mempunyai capaian rata-rata 198% dengan kategori **sangat baik**.

d. Sasaran : Peningkatan Akurasi Pelaporan Statistik Pertanian Sebesar 100%

Dari hasil pengukuran kinerja sebagaimana terlihat pada tabel di atas, data yang disajikan dan disampaikan adalah 100% valid dan up to date. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran dari program Program Pengembangan Data / Informasi Pertanian ini dikategorikan **sangat baik**.

e. Sasaran : Meningkatnya Kesejahteraan Petani

Dari hasil pengukuran kinerja sebagaimana terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2017 dilakukan analisa rasio antara pendapatan petani dengan biaya usaha tani untuk komoditas padi. Hasil dari analisa tersebut adalah 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran dari Program Peningkatan Kesejahteraan Petani ini dikategorikan **sangat baik** (target tercapai 100%).

f. Sasaran : Meningkatnya Kemampuan Penyuluh dalam Pendampingan Terhadap Kelompok Tani

Selama tahun 2017, 80% dari 165 petugas penyuluh lapangan (PPL) yang menjalankan program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat, meningkat kemampuannya dalam hal pendampingan kelompok tani. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran dari program Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan ini dikategorikan **sangat baik** (target tercapai 100%).

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan

perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut, perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya dan analisis akuntabilitas keuangan.

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Kegiatan	APBD Murni (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Jumlah Total (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.300.000	6.300.000	6.300.000	6.300.000	100,00
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	182.000.000	182.000.000	182.000.000	71.657.508	39,37
3.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	126.200.000	126.200.000	126.200.000	121.800.000	96,51
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	90.174.388	90.174.388	90.174.388	90.174.388	100,00
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	106.522.350	106.522.350	106.522.350	93.689.000	87,95
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	65.775.000	65.775.000	65.775.000	53.420.000	81,22
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	9.045.750	9.045.750	9.045.750	6.045.750	66,84
8.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	51.000.000	51.000.000	51.000.000	9.050.000	17,75
9.	Penyediaan Makan dan Minuman	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	100,00
10.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	367.400.000	367.400.000	367.400.000	312.335.559	99,00
11.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	106.000.000	106.000.000	106.000.000	105.585.000	99,61
12.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	544.100.000	544.100.000	54.100.000	543.642.500	99,92
13.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	100,00
14.	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	103.500.000	103.500.000	103.500.000	93.625.000	90,46
15.	Pendidikan Peningkatan dan Pelatihan Formal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	36.600.000	36,60
16.	Pengembangan sarana prasarana pertanian	195.300.000	195.300.000	195.300.000	182.374.000	93,38
17.	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	277.930.000	277.930.000	277.930.000	241.285.000	86,82
18.	Pengembangan perbenihan (Operasional Balai Benih Teluk Nilau)	121.680.000	121.680.000	121.680.000	121.215.000	99,62
19.	Perlindungan tanaman pangan	317.000.000	317.000.000	317.000.000	316.121.000	99,72
20.	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian/perkebuan	283.050.000	283.050.000	283.050.000	280.898.740	99,24
21.	Penangkaran benih padi unggul	285.000.000	285.000.000	285.000.000	273.440.000	95,94
22.	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi	189.710.000	189.710.000	189.710.000	175.790.000	94,17

	pertanian/perkebunan masyarakat					
23.	Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah	187.557.850	187.557.850	187.557.850	156.504.000	98,89
24.	Penyuluhan penerapan teknologi pertanian tepat guna	155.393.750	155.393.750	155.393.750	155.263.750	99,92
25.	Partisipasi Kegiatan Festival Hortikultura Tingkat Nasional	51.900.000	51.900.000	51.900.000	40.050.500	77,17
26.	Penerapan pertanian organik	68.066.000	68.066.000	68.066.000	67.566.000	99,27
27.	Pelatihan penerapan teknologi pertanian modern bercocok tanam	82.344.500	82.344.500	82.344.500	82.284.500	99,93
28.	Pengembangan komoditas hortikultura/laboratorium kultur jaringan	204.279.696	204.279.696	204.279.696	203.497.996	99,62
29.	Pengolahan lahan mendukung pertanian	446.685.000	446.685.000	446.685.000	446.425.000	99,94
30.	Pengolahan air mendukung pertanian	345.945.000	345.945.000	345.945.000	341.670.000	98,76
31.	Pembinaan dan pemeliharaan lanjutan pengembangan tanaman buah-buahan	101.907.500	101.907.500	101.907.500	101.772.500	99,87
32.	Pengembangan SDM petani mendukung peningkatan produksi tanaman hortikultura	101.114.100	101.114.100	101.114.100	77.158.500	76,31
33.	Pengembangan dan peningkatan produktivitas berkelanjutan tanaman buah-buahan	122.467.000	122.467.000	122.467.000	121.852.000	99,50
34.	Pengembangan Perbenihan/Pembibitan Hortikultra (Jeruk)	79.665.000	79.665.000	79.665.000	78.870.000	99,00
35.	Peningkatan peran serta kelompok tani dalam perluasan areal pertanian	312.425.000	312.425.000	312.425.000	311.015.000	99,55
36.	Pengembangan komoditi sayur-sayuran	120.692.000	120.692.000	120.692.000	120.630.000	99,95
37.	Pemberdayaan PPNS pupuk dan pestisida	65.435.000	65.435.000	64.435.000	64.435.000	100,00
38.	Peningkatan kapabilitas petani hortikultura	73.842.500	73.842.500	73.842.500	73.252.500	99,20
39.	Pembangunan Irigasi Air Tanah (Dangkal/dalam) Sumur Bor, Pompa Air dan Perlengkapannya, Rumah Pompa dan Jaringan Irigasi Air Tanah (DAK)	1.050.229.000	1.050.229.000	1.050.229.000	1.049.943.000	99,97
40.	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis (dana Pendamping)	442.360.000	442.360.000	442.360.000	431.315.000	97,50
41.	Penilaian Penyuluh dan Petani Teladan Serta BP3K Terbaik	163.000.000	163.000.000	163.000.000	147.410.000	90,44
42.	Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan	711.245.000	711.245.000	711.245.000	640.058.967	89,99
43.	Hari Krida Pertanian (HKP)	97.955.000	97.955.000	97.955.000	89.168.000	91,03
44.	Pertemuan Komisi Penyuluh	146.505.000	146.505.000	146.505.000	144.495.000	98,63
45.	Penilaian Angka Kredit	48.550.000	48.550.000	48.550.000	44.690.000	92,05
46.	Penyuluhan Penyuluhan dan Rencana Kerja Tahunan Penyuluhan	315.675.000	315.675.000	315.675.000	293.130.000	92,86
47.	Operasional BPP Penyuluh	1.824.050.000	1.824.050.000	1.824.050.000	1.763.394.629	96,67
48.	Pelatihan Operator Simluhtan	56.157.950	56.157.950	56.157.950	51.857.793	92,34
49.	Perencanaan, pelaporan dan pendataan statistik pertanian	428.200.000	428.200.000	428.200.000	422.238.340	98,61
50.	Pengembangan perstatistikan, monitoring dan evaluasi sistem informasi pertanian mendukung peningkatan produksi	285.150.000	285.150.000	285.150.000	281.932.500	98,87
Jumlah		11.630.784.334	11.630.784.334	11.630.784.334	10.952.229.420	94,17

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-hambatan/permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian depan. Di samping itu disebabkan sebagai berikut.

1. Adanya selisih perhitungan antara harga barang / jasa dalam perencanaan yang tertuang dalam RKA dengan harga barang / jasa yang dibayarkan pada saat pelaksana kegiatan.
2. Adanya efisiensi di belanja perjalanan dinas dalam daerah di Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.
3. Pindah kantor. Dimana kantor yang baru memiliki fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan dengan kantor yang lama, sehingga terjadi efisiensi belanja modal pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Begitu juga dengan laboratorium kultur jaringan yang menyatu dengan kantor DTPH yang baru, sehingga terjadi efisiensi belanja modal pada Kegiatan Penyediaan Komunikasi, Air dan Listrik maupun pada Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan.
4. Adanya efisiensi pada Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.
- 5.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017, disusun sebagai gambaran dari pencapaian kinerja selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan berdasarkan target dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah dibuat pada awal tahun. Hal ini sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat guna mengawal pembangunan di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura Tahun 2017. Laporan ini sekaligus dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017 sesuai Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016-2021, dengan 1 visi, 4 misi, 4 tujuan, 6 sasaran strategis, 8 indikator kinerja utama dan 6 program utama dengan anggaran yang bersumber dari APBD dan APBN yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2017.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari 8 indikator kinerja utama sebagian besar mempunyai rentang yang baik sampai dengan sangat baik atau bisa diterjemahkan berhasil (sangat baik 6 indikator, kurang 1 indikator).

Selain beberapa keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaannya masih banyak kendala, diantaranya adalah masih banyaknya infrastruktur pengairan yang belum memadai, infrastruktur penunjang yang kurang seperti jalan usaha tani, semakin berkurangnya areal tanam yang diakibatkan konversi lahan pertanian ke lahan non pertanian, penggunaan pupuk yang masih belum taat azas 6 tepat (jumlah, jenis waktu, harga, tempat, mutu), menurunnya jumlah tenaga kerja pertanian, kurangnya penggunaan benih unggul, terbatasnya jumlah penyuluh pertanian, terbatasnya pengetahuan petani, dll. Namun demikian pemecahan dan evaluasi pada setiap tingkat dan tahapan untuk mencapai keberhasilan target kinerja harus selalu dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, diantaranya adalah :

1. Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencapai sasaran demi mewujudkan tujuan organisasi dengan cara menempatkan sesuai kemampuan dan mengarahkan para pegawai sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.
2. Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi di bidang pertanian, dimulai dari aspek penyediaan agribisnis, aspek budidaya (onfarm), aspek pasca panen dan pemasaran (hilir) serta beberapa aspek pendukung.
3. Perbaikan dan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana lahan dan air demi meningkatkan hasil produksi usaha tani.

Mengingat pentingnya sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sudah selayaknya jika Pemerintah Daerah memberikan porsi anggaran yang mencukupi dan memadai guna mensukseskan program swasembada pangan.

Demikian Laporan Kinerja LKj Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 disusun, mengingat luasnya aspek dan unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, tentu komitmen, kerja keras, dan kerjasama dari pemerintah, swasta, petani, menjadi kunci kesuksesan pembangunan pertanian di masa mendatang